

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan.

4.2 Bahan Penelitian

1. Tanah Lempung

Tanah yang digunakan dalam penlitian ini adalah tanah yang berasal dari desa Gedongan, Kasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta.

2. Serat Karung Plastik

Serat sintetis yang digunakan adalah jenis *polypropylene* yang berasal dari karung plastik yang di urai dan dipotong – potong dengan variasi panjang 1 cm dan 4.5 cm. Serat karung plastik diambil dari pasar Bantul, Yogyakarta.

3. Serabut Kelapa

Serabut kelapa (*Cocos Nucifera*) yang digunakan diambil dari kelapa yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda, yang diurai dengan

variasi panjang 1 cm dan 4,5 cm. Serabut kelapa diambil dari dusun Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

4. Air

Air yang digunakan adalah air PDAM yang diambil dari Laboratorium Mekanika Tanah, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

4.3 Pengujian Laboratorium

4.3.1 Pengujian Sifat Fisik Tanah Lempung

Pekerjaan laboratorium pada pengujian sifat fisik tanah lempung meliputi :

- a. Pemeriksaan warna,
- b. Pemeriksaan ukuran butiran agregrat.

4.3.2 Pengujian Sifat Mekanis Tanah Lempung

Pekerjaan laboratorium pada pengujian sifat mekanis lempung meliputi :

- a. Pengujian Kadar Air Tanah (ASTM D 2216 - 71)
- b. Pengujian Berat Jenis Tanah (ASTM D 854 - 72)
- c. Pengujian Berat Volume Tanah
- d. Pengujian Batas Cair Tanah (ASTM D 423 – 66)
- e. Pengujian Batas Plastis Tanah (ASTM D 424 – 74)
- f. Pengujian Batas Susut Tanah (ASTM D 427 – 74)
- g. Pengujian Analisis Hidrometer (ASTM D 421-72)
- h. Pengujian Analisis Saringan (ASTM D 422-72)
- i. Pengujian Kepadatan Tanah (*Proctor Standard*) (ASTM D 698-70)

- j. Pengujian Triaksial UU (ASTM D 2850-70)
- k. Pengujian CBR Laboratorium (ASTM D 1883-73)

4.4 Pengujian yang Dilaksanakan dan Variasi Sampel

Pengujian dan variasi sampel yang dilaksanakan pada uji laboratorium adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sampel Tanah Asli

Uji yang dilaksanakan	Sampel Tanah Asli
Sifat – sifat tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian kadar air tanah • Pengujian berat jenis • Pengujian berat volume • Batas plastis dan batas cair • Batas susut • Indeks plastisitas • Analisis hidrometer • Analisis saringan
Daya Dukung	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian Kepadatan Tanah • Pengujian CBR tak terendam • Pengujian CBR terendam • Pengujian Triaksial UU

Tabel 4.2 Sampel Tanah Asli + Serat Karung Plastik

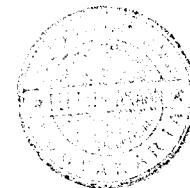
Uji yang dilaksanakan	Sampel Tanah Asli + Serat Karung Plastik
Kadar air yang digunakan	Optimum dari tanah asli
Variasi serat karung plastik yang digunakan	0,1% ; 0,2% dan 0,3% dengan variasi panjang 1 cm dan 4,5 cm
Daya dukung	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian CBR tak terendam • Pengujian CBR terendam • Pengujian Triaksial UU

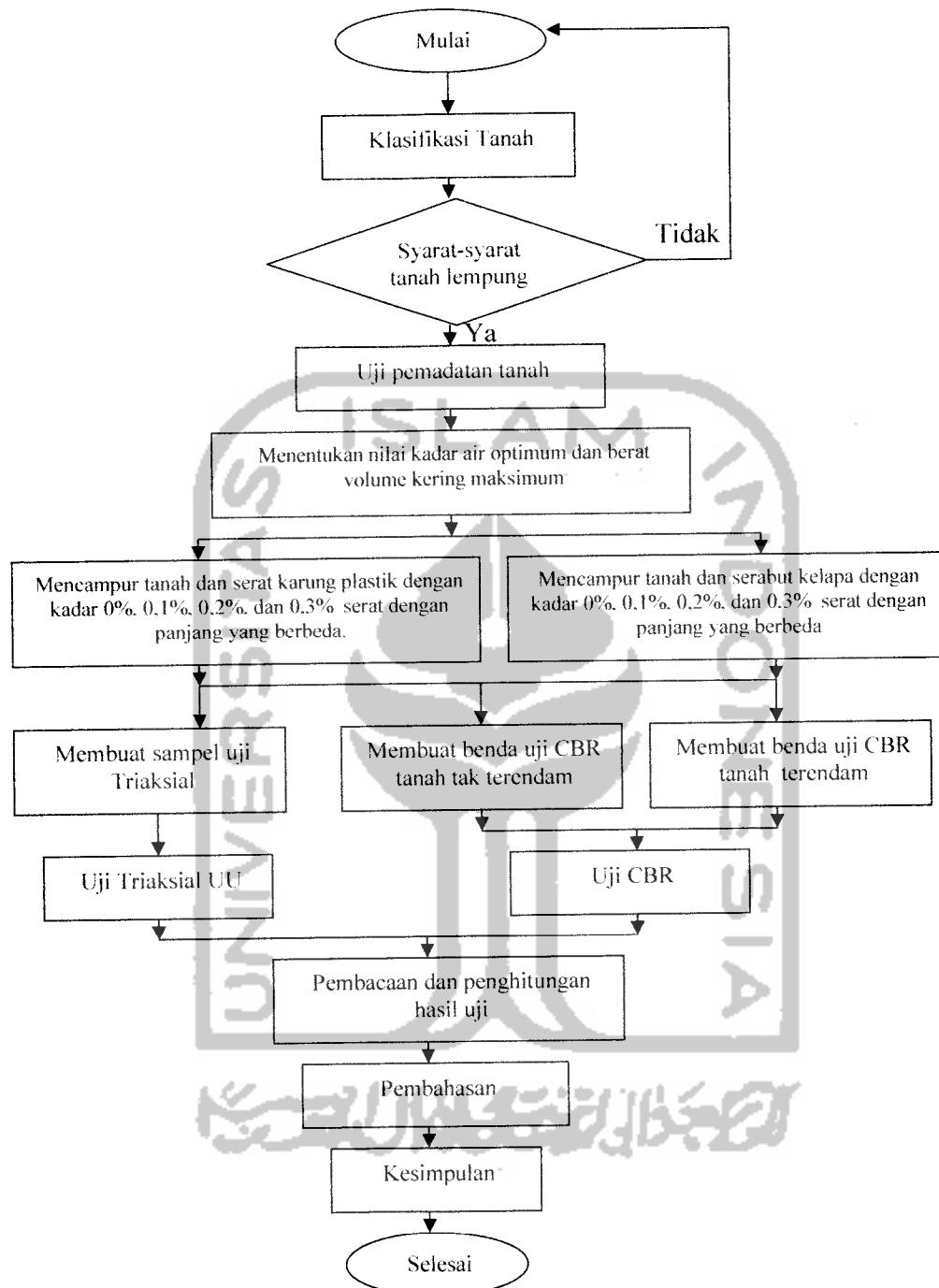
Tabel 4.3 Sampel Tanah Asli + Serabut Kelapa

Uji yang dilaksanakan	Sampel Tanah Asli + Serabut Kelapa
Kadar air yang digunakan	Optimum dari tanah asli
Variasi serabut kelapa yang digunakan	0,1% ; 0,2% dan 0,3% dengan variasi panjang 1 cm dan 4,5 cm
Daya dukung	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian CBR tak terendam • Pengujian CBR terendam • Pengujian Triaksial UU

Tabel 4.4 Jumlah Benda Uji yang Digunakan

Variasi Sampel		Jenis Pengujian			
Campuran	Variasi yang digunakan (%)	Pengujian pemadatan (W_{opt}) dengan penambahan air	Pengujian CBR tak terendam	Pengujian CBR terendam	Pengujian Triaksial UU
Tanah Asli	-	5	1	1	3
Tanah Asli + Serat Karung Plastik (panjang 1 cm)	0,1 0,2 0,3	-	1 x 3	1 x 3	3 x 3
Tanah Asli + Serat Karung Plastik (panjang 4,5 cm)	0,1 0,2 0,3	-	1 x 3	1 x 3	3 x 3
Tanah Asli + Serabut Kelapa (panjang 1 cm)	0,1 0,2 0,3	-	1 x 3	1 x 3	3 x 3
Tanah Asli + Serabut Kelapa (panjang 4,5 cm)	0,1 0,2 0,3	-	1 x 3	1 x 3	3 x 3
Jumlah		5	13	13	39





Gambar 4.1 Flow Chart